Berita Sebelas

Bintang-bintang, Anak-Laki-laki, Buah Sulung, Panenan, serta Permata Yaspis dan Batu Permata Lainnya

Pembacaan Alkitab: Why. 1:20; 2:1; 12:1-11; 14:1-5; 21:9-11, 18-21

I. Selama masa kemerosotan gereja, kaum beriman yang setia adalah bintang-bintang yang bersinar, memikul kesaksian yang hidup dari Yesus—Why. 1:20:

A. Kristus yang surgawi adalah Bintang yang terbit dari Yakub dan bintang fajar sebagai pahala bagi kaum beriman pemenang—Bil. 24:17; Why. 2:28; 22:16-17.

B. Pengikut-pengikut Kristus yang setia adalah bintang-bintang yang bersinar dan hidup, orang-orang yang mengikuti Kristus sebagai bintang yang bersinar dan hidup—Mat. 2:2-12; Mi. 5:2; Dan. 12:3; Why. 1:20.

C. Bintang-bintang yang hidup mengikuti visi tentang Kristus yang surgawi, hidup, terkini, dan instan sebagai sentralitas dan universalitas ekonomi Allah—Kis. 26:16-18.

D. Bintang-bintang yang hidup adalah orang-orang yang memberkati Allah dan memberkati umat Allah; semakin kita memuji Tuhan bagi umat Allah dan membicarakan yang baik tentang mereka di dalam iman, kita akan semakin menempatkan diri kita di bawah berkat Allah; orang-orang yang berbicara secara positif mengenai gereja menerima berkat, tetapi orang-orang yang berbicara secara negatif menempatkan diri mereka di bawah kutuk—Bil. 24:9; Ef. 1:3; Mzm. 71:14; 103:1-5; 142:8; Kej. 12:2-3; Mat. 12:34-37.

E. Bintang-bintang yang hidup memperhatikan firman nubuat dari Kitab Suci, "sama seperti memperhatikan pelita yang bercahaya di tempat yang gelap," sehingga Kristus sebagai bintang fajar bisa terbit dalam hati mereka—2 Ptr. 1:19; Yoh. 6:63; Why. 2:28.

F. Bintang-bintang yang hidup menikmati dan dipenuhi dengan Roh yang diintensifkan tujuh ganda untuk membuat mereka sangat hidup dan bersinar bagi bangunan Allah—3:1; 4:5; 5:6.

G. Bintang-bintang hidup adalah utusan-utusan gereja, orang-orang yang memiliki telinga untuk mendengar apa yang dikatakan Roh itu kepada gereja-gereja; mereka menikmati dan mengalami Kristus yang pneumatik sebagai Utusan Allah dan sebagai berita yang segar dari Allah sehingga mereka bisa menyalurkan Kristus yang segar dan saat ini ke dalam umat Allah bagi kesaksian Yesus—1:20—2:1; Mal. 2:7; 3:1-3.

H. Bintang-bintang yang hidup memiliki "ketetapan hati yang besar" dan "perencanaan yang besar"; mereka adalah pengasih-pengasih Allah yang seperti "bintang-bintang" dalam "peredarannya" untuk berperang bersama Allah melawan musuh-Nya sehingga mereka bisa menjadi "bagaikan matahari terbit dalam kemegahannya"—Hak. 5:15-16, 20, 31; Dan. 11:32; Mat. 13:43; lih. Dan. 7:25.

I. "Bintang-bintang yang mengembara" adalah orang-orang yang tidak berdiri teguh pada kebenaran wahyu surgawi yang tidak berubah tetapi mengembara di antara umat Allah yang seperti bintang; untuk menjadi bintang-bintang yang menetap bagi kesaksian Allah, kita harus waspada akan tujuh jenis orang yang merusak gereja—Yud. 12-13, 19; lih. 1 Kor. 3:17:

1. Bani Amon gembira ketika tempat kudus Allah (melambangkan Kristus yang berinkarnasi yang bertabernakel di bumi sebagai tempat kediaman Allah—Yoh. 1:14) dinajiskan, ketika negeri yang baik (melambangkan Kristus dengan segala kekayaan dan kasih karunia-Nya yang diberikan kepada umat Allah—Kol. 1:12) dijadikan sunyi sepi, dan ketika kaum Yehuda (melambangkan gereja—Ibr. 3:6) harus pergi ke dalam pembuangan; bani Amon menandakan orang-orang yang membenci Kristus, kasih karunia Allah, dan gereja—Yeh. 25:3.
2. Bani Moab gembira melihat kaum Yehuda tidak lagi terpisah dari bangsa-bangsa; karena itu, mereka menandakan orang-orang yang damba untuk membawa gereja ke dalam hubungan dengan dunia dan menjadikan gereja serupa dengan bangsa-bangsa—ayat 8; Why. 2:12.
3. Bani Edom adalah keturunan Esau, saudara dari Yakub, dan karenanya sepupu dari bangsa Israel (Kej. 36:1); Edom menandakan manusia lama yang belum dilahirkan kembali, dan Israel menandakan manusia baru yang telah dilahirkan kembali (Rm. 6:6; Gal. 6:16; Flp. 3:3); Edom penuh kebencian terhadap Israel, senantiasa berusaha membalas dendam dan melakukan pembalasan—Yeh. 25:12.
4. Orang-orang Filistin tinggal sangat dekat ke negeri yang baik dan bahkan berbaur dengan bangsa Israel; mereka melambangkan manusia alamiah dari umat yang beragama; Orang-orang "Edom" dan "Filistin" menyebabkan kerusakan paling besar kepada kehidupan gereja—ayat 15; 1 Kor. 3:12, 16-17.

5. Tirus melambangkan orang-orang yang mencari kekayaan duniawi dan tidak mempedulikan kepentingan Allah—Yeh. 26:2; 28:12-15; lih. 1 Raj. 7:13-14.
6. Sidon adalah duri yang menusuk dan onak yang memedihkan bagi kaum Israel; Tirus dan Sidon dianggap satu pasangan, menunjukkan bahwa jika kaum beriman mengasihi dunia dan memperhatikan kekayaan duniawi, mereka akan menjadi duri dan onak yang merusak kehidupan gereja, menghambat pertumbuhan hayat di dalam gereja sebagai negeri garapan Allah—Yeh. 28:21, 24; Mat. 13:22; 1 Kor. 3:9; lih. Why. 18:13.
7. Mesir adalah bangsa yang tidak bergantung pada Allah tetapi pada sumber dayanya sendiri; Mesir mewakili orang-orang yang, karena merdeka dari Allah, menggunakan hikmat alamiah mereka untuk mengembangkan sumber daya alamiah mereka untuk menjadi kaya dalam suplai dan menjadi sumber suplai bagi orang lain—Yeh. 29:2-9; lih. Kel. 4:1-9.

II. Anak-laki-laki menandakan para pemenang yang bekerja sama dengan Kristus untuk berperang melawan musuh-Nya dan membawa masuk Kerajaan Allah—Why. 12:1-11:

A. Cara untuk menjadi anak-laki-laki itu adalah kita dikuatkan ke dalam manusia batiniah, diberi tenaga untuk mengalami kekayaan Kristus, dan menjadi kuat melalui mengenakan perlengkapan senjata Allah melalui mendoabacakan firman yang membunuh—Ef. 3:16, 18; 6:10-11, 17-18; Why. 1:16; 19:13-15.

B. "Mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka. Karena mereka tidak mengasihi nyawa mereka sampai harus menghadapi maut"—12:11:
   1. "Darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari segala dosa"—1 Yoh. 1:7.
   2. Perkataan kesaksian kita adalah pernyataan dan deklarasi akan fakta-fakta ilahi tentang kemenangan Kristus kepada orang lain—1 Kor. 12:3b; 2 Kor. 4:13.
   3. Tidak mengasihi hayat jiwa kita bahkan sampai harus menghadapi maut berarti kita memilih mengasihi Tuhan dengan luar biasa dan tidak hidup oleh diri kita dalam cara apa pun—Kol. 1:17, 18b.

C. Abigail melambangkan gereja yang esa dengan Kristus yang berperang untuk berjuang bagi Kerajaan Allah di tengah-tengah penderitaan—Mat. 12:3; 1 Sam. 25:42:

1. Suami Abigail yang lama, Nabal (berarti "bebal"), memperlihatkan betapa jahatnya manusia lama kita dalam mengabaikan Kristus; Nabal merendahkan, menolak, dan menentang Daud pada saat pelariannya—ayat 10-11, 25; lih. Ams. 1:7; 13:20.
2. Ketika sifat kita yang rusak, yang meninggalkan, menolak, dan merendahkan Kristus, dipukul jatuh, kita menjadi pasangan Kristus yang mengikuti Dia di tengah-tengah penderitaan, berjuang bagi Kerajaan Allah—1 Sam. 25:36-42; Why. 1:9.

D. Gideon dan tiga ratus orangnya menandakan sekelompok pemenang yang berbaur yang berperang bersama dengan Kristus untuk mendatangkan kerajaan-Nya—Hak. 6:1-6, 11-35; 7:1-8, 19-25:
1. Mereka rela berkorban untuk digunakan oleh Allah untuk menggenapi firman Allah dan melaksanakan ekonomi-Nya—ayat 1-8; 8:4.
2. Mereka berperang dan berjerih lelah, namun seluruh jemaat mengejar musuh dan menuai panenan, menandakan bahwa ketika kita menang, seluruh Tubuh dibangkitkan—7:22—8:4; Kol. 1:24; Mzm. 128:5.

III. Para pemenang tahap awal adalah orang-orang yang pertama dituai di ladang Allah, dituai sebelum panenan sebagai buah-buah sulung bagi Allah dan bagi Anak Domba—Why. 14:1-5:

A. Keterangkatan bukan hanya bagi kenikmatan kita tetapi bagi kenikmatan Allah; kita perlu mempersiapkan diri kita untuk diangkat bukan bagi kegembiraan kita tetapi bagi penggenapan tujuan Allah—12:5, 7-11; 14:1, 4b; 19:7.

B. Makna keterangkatan adalah dibawa ke dalam hadirat Tuhan; untuk dibawa ke dalam hadirat Tuhan, kita harus berada dalam hadirat-Nya hari ini dan belajar untuk memiliki kedekatan dan kasih sayang dalam kontak kita dengan Tuhan, memiliki hati yang mengasihi dan memustikakan Tuhan bagi tujuan-Nya—2 Kor. 2:10; 4:6-7; 1 Yoh. 1:3.

C. Keterangkatan para pemenang adalah untuk mengalahkan musuh dan memuaskan Allah:
1. Allah perlu kita terangkat, dibawa kepada Dia dan ke takhta-Nya, sehingga kita bisa berperang melawan musuh—Why. 12:5, 7-11.
2. Tuhan memerlukan anak-laki-laki untuk berperang melawan musuh-Nya, tetapi bagi kepuasan-Nya, Dia bahkan lebih memerlukan buah-buah sulung—14:1, 4b; lih. Kid. 8:6, 13-14.

3. Buah-buah sulung adalah yang paling awal di antara panenan Allah yang mencapai kematangan—Kol. 2:19; Ibr. 5:14—6:1; Ef. 4:13; Flp. 3:15; lih. Luk. 21:36.
4. Buah-buah sulung terangkat ke Rumah Allah di Sion sebagai kenikmatan yang segar kepada Allah bagi kepuasan-Nya—Kel. 23:19a; Im. 23:10; lih. Rm. 8:23.

D. Terangkatnya kita bergantung pada kita matang dalam hayat ilahi melalui kita berjalan bersama Allah—mengambil Dia sebagai pusat dan segala sesuatu kita serta melakukan segala sesuatu menurut wahyu dan pimpinan-Nya—Kej. 5:22-24; Ibr. 11:5-6.

E. Panenan, yang menandakan mayoritas kaum beriman, akan matang lebih lambat daripada buah-buah sulung; panenan itu akan dituai oleh Kristus sebagai sang Penuai menjelang akhir kesusahan besar pada saat kedatangan-Nya kembali dengan duduk di awan putih—Why. 14:14-16.

IV. Kaum beriman pemenang ditandai oleh permata yaspis dan batu-batu permata lainnya—21:9-11, 18-21:

A. Permata yaspis menandakan penampilan Allah yang bersinar dengan kemuliaan Allah sebagai terang Yerusalem Baru bagi ekspresi Allah—4:3; 21:11, 18-19.

B. Batu-batu permata lainnya menandakan kekayaan dari kecantikan Kristus dalam berbagai aspeknya bagi fondasi tempat kediaman kekal Allah—ayat 19-21.

C. Melalui Roh yang menghakimi, Roh yang membakar, dan Roh yang mengalir—Tuhan Roh—kita ditransformasi melalui pengalaman-pengalaman akan kekayaan Kristus sebagai Allah kebangkitan yang didapatkan melalui penderitaan-penderitaan, tekanan-tekanan yang menghabisi, dan pekerjaan pembunuhan salib—Yes. 4:4; 11:2; Yoh. 4:14b; 2 Kor. 1:8-9.

D. Melalui proses transformasi, kita bermegah dalam kelemahan-kelemahan kita dan bermegah dalam Kristus Yesus sehingga kuasa Kristus sebagai kasih karunia bisa bertabernakel atas kita—ayat 12; 11:30-33; 12:7-9; Rm. 5:3; 1 Kor. 1:29-31; Flp. 3:3.

E. Melalui pertumbuhan kita dalam hayat ilahi di dalam Kristus sebagai batu hidup, kita ditransformasi menjadi batu-batu permata; melalui proses transformasi, Allah Tritunggal digarapkan ke dalam dan dibangun bersama dengan kita bagi pujian kemuliaan akan kasih karunia-Nya yang dengannya Dia mengaruniai kita di dalam sang Kekasih agar kita menjadi Yerusalem Baru sebagai kesimpulan dari seluruh

Alkitab dan kabar baik bagi alam semesta—1 Ptr. 2:4; 1 Kor. 3:12a; Ef. 1:6; Why. 21:18-21.

© 2026 Living Stream Ministry